ISSN 2528-3669 (CETAK) dan 2655-6383 (ONLINE)

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X JASA BOGA 1 SMK NEGERI 2 BONDOWOSO MELALUI PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *EXAMPLES NON EXAMPLES* PADA MATA PELAJARAN PENGETAHUAN BAHAN MAKANAN

YAYUK SRI WAHYUNINGSIH, S.Pd.
SMK Negeri 2 Bondowoso

ABSTRAK

SMK Negeri 2 Bondowoso merupakan sekolah kejuruan yang memiliki beberapa program keahlian yang membekali siswa dengan pengetahuan, keahlian dan ketrampilan sehingga lulusan siap terjun di dunia kerja. Salah satu program keahlian di SMK Negeri 2 Bondowoso yaitu program keahlian tata boga. Progam keahlian Tata Boga merupakan salah satu program keahlian disekolah menengah kejuruan yang membekali siswa dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap kerja agar kompeten dalam bidang Boga. Pengetahuan bahan makanan merupakan mata pelajaran teori dan praktek yang diajarkan pada Jurusan Tata Boga di SMK Negeri 2 Bondowoso mata pelajaran Pengetahuan bahan makanan diajarkan pada smester ganjil dan genap di kelas X Tata Boga. Berdasarkan batasan masalah diatas maka dirumuskan permasalahan penelitian yaitu: Apakah metode pembelajaran *Examples Non Examples* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran pengetahuan bahan makanan kelas X Jasa Boga 1 di SMK Negeri 2 Bondowoso? Berdasarkan data hasil penelitian tindakan kelas mulai dari pra siklus, Siklus I dan Siklus II maka dapat disimpulan kalau penggunaan metode Examples and Non exampl dapat meningkat hasil belajar pelajaran produktif pengetahuan bahan makanan , hal ini dapat dilihat dari data sebagai berikut: Ketuntasan Belajar, Pada pra siklus besarnya ketuntasan belajar siswa sebesar 48.39%, pada siklus I megalami peningkatan menjadi 74.19%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 87.10% Daya Serap siswa, Pada pra siklus besarnya daya serap siswa sebesar 65.32%, pada siklus I megalami peningkatan menjadi 69.68%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 79.19%.

Kata kunci : Hasil belajar , model pembelajaran, model *Examples Non Examples*

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti di kelas X Jasa Boga 1 SMK Negeri 2 Bondowoso pada saat pembelajaran teori pengetahuan bahan makanan terlihat siswa masih cenderung pasif. Dari 31 siswa hanya 4 peserta yang aktif dan berani memberikan pertanyaan kepada guru. Guru juga belum menggunakan media dan strategi pembelajaran yang dapat membuat siswa menjadi lebih aktif. Selain proses belajar mengajar yang masih teacher centered membuat siswa masih cenderung diam dan nantinya dapat mempengaruhi hasil belajar yang kurang maksimal. Selain itu rendahnya hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh kurang efektifnya penggunaan metode pembelajaran dalam menarik keaktifan siswa dalam pembelajaran, sehingga siswa kurang minat dalam mengikuti pembelajaran. Kurangnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.

Guru sebagai pengelola proses pembelajaran kurang bervariasi dalam menggunakan metode pembelajaran sehingga saat proses belajar mengajar berlangsung siswa jarang sekali bertanya atau menyampaikan pendapatnya. Permasalahan lain yang sering ditemukan adalah kemampuan siswa dalam menguasai dan memahami materi pembelajarran masih belum merata. Berdasarkan informasi guru, KKM yang ditentukan pada mata pelajaran Pengetahuan bahan makanan adalah 78. Ketercapaian KKM siswa kelas X Jasa Boga 1 SMK Negeri 2 Bondowoso dalam ulangan harian semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017 baru 43,3% sedangkan 56,7% masih dibawah KKM. Penilaian keaktifan siswa juga cukup dengan rata rata nilai hanya berkisar 2-3 dimana skor tertinggi adalah 4 jika dikatakan aktif.

Melihat kondisi yang demikian menunjukkan bahwa keaktifan dan hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran masih sangat rendah. Keaktifan belajar ditunjukkan dengan

adanya rasa ketertarikan terhadap pembelajaran, perasaan senang, adanya perhatian serta keinginan untuk belajar sehingga presentase ketuntasan hasil belajar dapat ditingkatkan. Keaktifan siswa perlu ditingkatkan mengingat tuntutan kurikulum 2013 yang menjadikan siswa lebih aktif dan giat dalam mengikuti pembelajaran sehingga proses pembelajaran lebih mengarah kepada siswa (student centered) dan guru hanya sebagai fasilitator.

Banyak metode yang bisa digunakan oleh guru dalam mentransfer ilmu kepada siswa. Pemilihan metode pembelajaran hendaknya harus menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kemampuan guru, karakteristik siswa dan kondisi lingkungan belajar, salah satu alternatif metode pembelajaran yang timbul dari kegiatan pembelajaran yaitu metode pembelajaran kontekstual yang dilakukan dengan mengenalkan contoh yang konkret atau nyata sehingga dapat dikembangkan untuk mengembangkan keaktifan dan hasil belajar siswa adalah metode pembelajaran *Examples Non Examples*.

Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka dirumuskan permasalahan penelitian yaitu : Apakah metode pembelajaran *Examples Non Examples* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran pengetahuan bahan makanan kelas X Jasa Boga 1 di SMK Negeri 2 Bondowoso?

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui penerapan metode pembelajaran *Examples Non Examples* dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran pengetahuan bahan makanan kelas di Jasa Boga 1 SMK Negeri 2 Bondowoso.
2. Mengetahui penerapan metode pembelajaran *Examples Non Examples* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran pengetahuan bahan makanan kelas di Jasa Boga 1 SMK Negeri 2 Bondowoso.

Manfaat Penelitian

1. Membantu siswa agar dapat belajar dengan mudah, menyenangkan, kreatif dan dinamis serta dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa.
2. Memberikan gambaran kepada guru tentang variasi model pembelajaran dalam merancang model pembelajaran *Examples Non Examples* sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang menarik.
3. Memberikan informasi kepada sekolah dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah dan menciptakan pembelajaran yang berkualitas untuk meningkatkan mutu pendidikan disekolah.
4. Memberikan pengetahuan bagi peneliti tentang proses pembelajaran Peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas X Jasa Boga 1 melalui penerapan metode pembelajaran *Examples Non Examples* pada mata pelajaran Pengetahuan bahan makanan di SMK Negeri 2 Bondowoso.

Pengertian Pembelajaran

Pengertian pembelajaran adalah usaha membimbing peserta didik dan menciptakan lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar untuk belajar. Dengan cara demikian, maka peserta didik bukan hanya diberikan ikan, melainkan diberikan alat dan cara menggunakannya untuk menangkap ikan, bahkan diberikan juga kemampuan untuk menciptakan alat untuk menangkap ikan tersebut.

Pengertian Belajar Mengajar

Belajar-mengajar diatas adalah belajar mengajar merupakan proses yang dilakukan antara pendidik dan peserta didik, dimana kegiatan tersebut bernilai edukatif yang bertujuan untuk membangun dan mengembangkan potensi peserta didik, maka dari itu pendidik diharapkan mampu mendesain pembelajaran yang inovatif bagi peserta didiknya.

Metode Pembelajaran Example Non Example

Model *Examples Non Examples* merupakan salah satu pendekatan Group investigation dalam pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan meningkatkan perolehan hasil akademik. Tipe pembelajaran ini dimaksudkan

sebagai alternative terhadap model pembelajaran kelas tradisional dan menghendaki siswa saling membantu dalam kelompok kecil dan lebih dicirikan oleh penghargaan kooperatif dari pada Individu.

Pembelajaran *Examples Non Examples* adalah salah satu contoh model pembelajaran yang menggunakan media. Media dalam pembelajaran merupakan sumber yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Manfaat media ini adalah untuk guru membantu dalam proses mengajar, mendekati situasi dengan keadaan yang sesungguhnya. Dengan media diharapkan proses belajar dan mengajar lebih komunikatif dan menarik.

Model pembelajaran *Examples Non Examples* atau juga biasa disebut Examples And Non Examples merupakan model pembelajaran yang menggunakan gamar sebagai media pembelajaran. Penggunaan media gambar ini disusun dan dirancang agar anak dapat menganalisis gambar tersebut menjadi sebuah bentuk diskripsi singkat mengenai apa yang ada di dalam gambar.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas X Jasa Boga 1 SMK Negeri 2 Bondowoso. Adapun Alasan pemilihan lokasi penelitian di SMK Negeri 2 Bondowoso adalah 1). peneliti adalah sebagai guru Produktif kelas X Jasa Boga 1 SMK Negeri 2 Bondowoso sehingga memudahkan dalam proses pelaksanaan penelitian 2). Siswa kelas X Jasa Boga 1 SMK Negeri 2 Bondowoso Bondowoso mempunya kemampuan yang homogen dan diharapkan hasil penelitian benar benar sesuai denga kondisi dilapangan.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil Tahun pelajaran 2017/2018 selamat 3 bulan yaitu pada bulan September 2017 sampai dengan bulan Nopember 2017.

Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah siswa Kelas X Jasa Boga1 SMK Negeri 2 Bondowoso Bondowoso pada semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 31 orang siswa. Alasan pemilihan kelas ini dikarenakan siswa kelas X Jasa Boga 1 memiliki kemampuan yang merata.

Teknik Pegumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan langkah awal ketika melakukan penelitian. Peneliti melakukan observasi di dalam kelas untuk mengetahui segala kejadian di dalam kelas. Mulai dari perilaku dan sikap siswa, penyerapan siswa ketika mendapat materi dari guru, juga perhatian siswa di dalam kelas. Di samping itu, observasi dapat menunjukkan strategi yang digunakan guru dalam menangani kendala dan hambatan pembelajaran yang terjadi di kelas. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang berisi pernyataan–pernyataan mengenai perilaku siswa dalam kelas.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara merekam kegiatan pembelajaran yang ada di dalam kelas. Dokumentasi digunakan untuk memperkuat ketika melakukan observasi kelas.

c. Tes Hasil Belajar

Tes merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari siswa. Tes yang digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan kognitif. Pada penelitian ini digunakan tes objektif bentuk pilihan ganda. Tes ini bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang disampaikan selama beberapa kali tatap muka. Tes ini juga digunakan untuk mengukur kemampuan siswa setelah dilakukannya proses pembelajaran menggunakan metode *Examples and Non exampls* . Keberhasilan belajar dapat dilihat dari tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni sebesar 70.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data yang dianalisis pada pertemuan ini meliputi data yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari hasil observasi direduksi dengan memilih data yang penting dan membuang informasi yang tidak berguna. Selanjutnya data yang telah direduksi disajikan ke dalam pola tertentu agar lebih mudah dibaca. Langkah terakhir yaitu menyimpulkan data dengan memilih informasi-informasi yang penting tanpa menyertakan informasi yang tidak penting.

Data pengamatan merupakan data yang penilaiannya dengan skor. Skor yang digunakan mengacu dari skor skala Likert yaitu dari kriteria sangat baik, baik, tidak baik, dan sangat tidak baik. Jadi untuk nilai masing – masing siswa berbeda tergantung bagaimana siswa menunjukkan bahwa siswa tersebut perhatian dengan proses pembelajaran di dalam kelas.

Analisis data observasi terhadap peningkatan perhatian secara keseluruhan diperlukan untuk mengetahui seberapa persen perhatian siswa di kelas. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan pada tiap siklus. Rumusnya adalah dihitung dari nilai rata-rata yaitu jumlah semua nilai siswa dibagi jumlah siswa. sedangkan teknikanalisis ketuntasan belajar menggunakan rumus jumlah siswa tuntas dibagi jumlah seluruh siswa dikalikan 100%.

Kriteria Keberhasilan Penelitian

Penelitian tindak kelas ini dikatakan berhasil apabila hasil penelitian ini adalah Daya serap siswa sebesar 76,00% dan Ketuntasan hasil belajar 76,00%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pra Siklus

Sebelum dilaksanakannya penelitian tindakan kelas diadakan observasi terhadap hasil belajar siswa pada Produktif pengetahuan bahan makanan siswa kelas Jasa Boga 1 SMK Negeri 2 Bondowoso , dari hasil ulangan siswa diperoleh data hasil belajar siswa sebagai berikut :

Dari data analisis hasil belajar pra siklus dari 31 jumlah siswa kelas X jasa boga 1 SMK Negeri 2 siswa yang tuntas sebanyak 15 siswa atau sebesar 48.39%, jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 16 siswa atau sebesar 51.61%, sedangkan daya serap siswa sebesar 65.32%.

Siklus I

Dari data analisis hasil belajar pra siklus maka disusunlah rencana kegiatan penelitian tindakan kelas pada Siklus I, dengan lakang–langkah sebagai berikut : 1). Menyusun rencana pelaksanaan penelitian Tindakan kelas 2). Merancang rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Examples and Non exampls* 3). Merancang alat pegumpul data yang berupa lembar penilaian

Pada siklus I pelaksanaan pembelajaran dilaksnakan dalam 2 kali pertemua yaitu pertemuan 1 pada tanggal 18 September 2017 , pertemua ke 2 dilaksnakan pada tanggal 25 September 2017 dalam setiap pelaksanaan pembelajaran dilakukan pengamatan (observasi) oleh Siti Sunarti, S.Pd selaku observer, hasilnya onservasi digunakan sebagai bahan untuk refleksi pada akhir Siklus. Pada akhir kegiatan pembelajaran pada siklus I dilaksankan tes untuk mengetahu hasil pelaksanaan pembelajaran dan diperoleh data sebagai berikut :

Dari data analisis hasil belajar pada siklus I dari 31 jumlah siswa kelas X Jasa Boga 1 SMK Negeri 1 Tapen Pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2017/2018 Siswa yang tuntas sebanyak 23 siswa atau sebesar 74.17%, jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 8 siswa atau sebesar 25.81%, sedangkan daya serap siswa sebesar 69.68%.

Hasil Refleksi pada pelaksanaan pembelajaran pada siklus I berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer (Siti Sunarti, S.Pd) ditemukan :

1) Dalam KBM guru/peneliti belum menghubungkan dengan materi sebelumnya.
2) Guru tidak menyampaiakn tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunkan metode *Examples and Non exampls*.

3) Guru belum memberikan pujian/motivasi kepada siswa yang berani menjawab pertanyaan terutama siswa yang menjawab salah.
4) Keaktifan siswa dalam pembelajaran dengan metode *Examples and Non exampls* belum maksimal karena siswa masih mengalami kebingguan dan guru lebih dominan dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.
5) Siswa masih takut dalam mengajukan pertanyaan atau mengemukan pendapatnya.

Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi pelaksanaan pembelajaran pada siklus I maka peneliti melakukan perbaikan–perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus II.

Pada siklus II pelaksanaan pembelajaran dilaksnakan dalam 2 kali pertemua yaitu pertemuan 1 pada tanggal 16 Oktober 2017 , pertemua ke 2 dilaksnakan pada tanggal 23 Oktober 2017 dalam setiap pelaksanaan pembelajaran dilakukan pengamatan (observasi) oleh Siti Sunarti S.Pd selaku observer, hasilnya onservasi digunakan sebagai bahan untuk refleksi pada akhir Siklus. Pada akhir kegiatan pembelajaran dari siklus II dilaksankan tes untuk mengetahu hasil pelaksanaan pembelajaran dan diperoleh data sebagai berikut :

Data analisis hasil belajar pada siklus II dari 31 jumlah siswa kelas X Jasa Boga 1 SMK Negeri 2 Bondowoso jumlah siswa yang tuntas sebanyak 27 siswa atau 87.10%, jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 4 siswa atau sebesar 12.90%, sedangkan daya serap siswa sebesar 79.19%.

Pembahasan

Berdasarkan analisis hail belajar pada pra siklus, Siklus I, dan siklus II diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 1 : Analisis Prosentase Hasil Belajar Pada Tiap Siklus

PENELITIAN	% TDK TUNTAS	% TUNTAS	% DAYA SERAP
PRA SIKLUS	51.61	48.39	65.32
SIKLUS I	15.81	74.19	69.68
SIKLUS II	12.90	87.10	79.19

Dari data tersebut diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Ketuntasan Belajar
   Pada pra siklus besarnya ketuntasan belajar siswa sebesar 48.39%, pada siklus I megalami peningkatan menjadi 74.19%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 87.10%.
2. Daya Serap siswa
   Pada pra siklus besarnya daya serap siswa sebesar 65.32%, pada siklus I megalami peningkatan menjadi 69.68%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 79.19%.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian tindakan kelas mulai dari pra siklus, Siklus I dan Siklus II maka dapat disimpulan kalau penggunaan metode *Examples and Non exampl* dapat meningkat hasil belajar pelajaran produktif pengetahuan bahan makanan, hal ini dapat dilihat dari data sebagai berikut:

1. Ketuntasan Belajar, Pada pra siklus besarnya ketuntasan belajar siswa sebesar 48.39%, pada siklus I megalami peningkatan menjadi 74.19%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 87.10%.
2. Daya Serap siswa, Pada pra siklus besarnya daya serap siswa sebesar 65.32%, pada siklus I megalami peningkatan menjadi 69.68%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 79.19%.

Saran

1. Bagi Guru

a. Guru diharapkan dapat selalu memberikan motivasi dan semangat pada siswa selama mengikuti pembelajaran produktif jasa boga sehingga siswa lebih percaya diri ketika mengerjakan soal-soal dan lebih aktif.
b. Guru diharapkan dapat memilih metode pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai salah satunya dengan menggunakan metode *Examples and Non exampl* Guru perlu meningkatkan kemampuannya dalam pengelolaan kelas.

2. Bagi Siswa

a. Pembelajaran menggunakan metode metode *Examples and Non exampl* dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan kemampuan siswa secara sosial seperti: kerja sama, kekompakan, memecahkan masalah, dan saling bertukar pendapat dengan anggota kelompok yang lain.
b. Pembelajaran menggunakan metode metode *Examples and Non exampl* dapat dimanfaatkan pula untuk meningkatkan parsipasi aktif siswa selama pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

a. Sekolah hendaknya memberikan dukungan kepada guru dalam bentuk bimbingan dan pembinaan tentang metode pembelajaran inovatif dan efektif agar keberhasilan pembelajaran di dalam kelas dapat tercapai.
b. Sekolah sebaiknya membuka kerja sama dengan pihak eksternal seperti peneliti atau lembaga pendidikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Aan Surya Putra. 2012. Penerapan Metode Pembelajaran *Examples Non Examples* pada Mata Pelajaran Pekerjaan Mekanik Dasar Kelistrikan Kelas X di SMK N 2 Yogyakarta.S1 Thesis.Universitas Negeri Yogyakarta.

Abuddin Nata, 2009. Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajara. Jakarta: Kencana.

Apriani, Atik & David Indrianto. 2010. Implementasi model pembelajaran *Examples Non Examples*. FKIP PGMI. IKIP PGRI Sumedang.

Agus Suprijono. 2009. Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Dian Novita Sari. 2014. Penerapan Metode *Examples Non Examples* Berbantuan Media Lagu untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS di Kelas VII D SMP N 1 Ngemplak Sleman.s1 Thesis.UNY.

Dimyati dan Mudjono. 2009. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Endang Mulyatiningsih. 2011. Riset Terapan Bidang Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.

Eveline Siregar dan Hartini Nara . 2010. Teori Belajar dan Pembelajaran. Bogor: Ghalia Indonesia.

Hamzah B. Uno dan Sastra Koni. 2012. Assement Pembelajaran. Jakarta: PT Bumi Aksara.

.

Mardianto, 2012. Psikologi Pendidikan, Medan: Perdana Publishing.

Martinis Yamin. 2013. Strategi dan metode dalam pembelajaran. Jakarta: referensi (GP Pressgrup).

Muhibbin Syah. 2011. Psikologi Belajar. Jakarta: Rajawali Press.

Nana Sudjana. 2005. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Oemar Hamalik. 2011. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara. Prihastuti Ekawatiningsih, dkk. (2008). Analisis Butir Soal. Handout. UNY: Tidak Diterbitkan.

Syaiful Sagala, 2010, Konsep dan Makna Pembelajaran Bandung: Alfabeta.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2010. Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sumiati dan Arsa , 2008. Metode Pembelajaran. Bandung : CV Wacana Prima.

Slameto, 2003. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Tim Penyusun Pusat Bahasa (Mendikbud), 2007. Kamus Besar Bahasa Indonesia Jakarta: Balai Pustaka, Ed. 3, cet. 4.

Wina Sanjaya, 2011. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta :Kencana Prenada Media Group.